

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN PALIATIF PADA PASIEN KANKER

Ni Putu Dwi Ratna Dewi^{*1}, Putu Oka Yuli Nurhesti¹, Komang Menik Sri Krisnawati¹,
Ni Putu Emy Darma Yanti¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*korespondensi penulis, e-mail: putudwi30@gmail.com

ABSTRAK

Sel-sel tubuh yang berkembang biak secara abnormal merupakan sumber dari penyakit kanker. Kondisi kanker dapat menimbulkan berbagai gejala yang kompleks, sehingga meningkatkan kebutuhan pasien kanker terhadap perawatan paliatif. Dalam memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker, peran perawat sangatlah penting. Akan tetapi pada kenyataannya, perawat tidak siap memberikan perawatan paliatif. Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan perawat untuk memberikan perawatan paliatif adalah tingkat pengetahuan mereka tentang praktik perawatan paliatif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat dan kesiapan memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dan desain *cross-sectional*. Proses pengumpulan data dilakukan selama bulan Januari 2025. Berdasarkan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, 50 sampel perawat digunakan dalam penelitian ini. Dua kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yaitu kuesioner Kesiapan Perawat dan kuesioner *Palliative Care Quiz for Nursing-Indonesian Version* (PCQN-I) digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan nilai $p=0,049$ dan nilai $r=0,280$, hasil uji *Spearman Rank* penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan perawat dengan kesiapan mereka dalam memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker. Kekuatan hubungan ini lemah ke arah hubungan positif, sehingga semakin berpengetahuan perawat, semakin siap mereka melakukan perawatan paliatif. Berdasarkan hal tersebut, perawat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang perawatan paliatif agar dapat lebih siap dalam melakukan perawatan paliatif pada pasien kanker.

Kata kunci: kanker, kesiapan, pengetahuan, perawat, perawatan paliatif

ABSTRACT

Abnormally proliferating body cells are the source of cancer. This condition can lead to various complex symptoms, increasing the need for palliative care among cancer patients. In providing palliative care, nurses play a crucial role. However, in reality, many nurses are not adequately prepared to deliver palliative care. One of the factors influencing nurses' readiness to provide palliative care is their level of knowledge about palliative care practices. This study aims to analyze the relationship between nurses' knowledge and their readiness to provide palliative care for cancer patients. A quantitative methodology with a descriptive correlational approach and a cross-sectional design was employed. Data collection was conducted in January 2025. Using a total sampling technique, 50 nurse samples were included in the study. Two validated and reliable questionnaires, the Nurse Readiness Questionnaire and the Palliative Care Quiz for Nursing-Indonesian Version (PCQN-I), were used for data collection. With a p-value of 0,049 and an r-value of 0,280, the results of the Spearman Rank test indicate a correlation between nurses' knowledge and their readiness to provide palliative care for cancer patients. The strength of this relationship is weak but in a positive direction, meaning that the more knowledgeable the nurses are, the more prepared they become in delivering palliative care. Based on these findings, nurses are encouraged to enhance their understanding of palliative care to improve their readiness in providing such care to cancer patients.

Keywords: cancer, knowledge, nurses, palliative care, readiness

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sel abnormal yang tak terkendali dan berpotensi berkembang menjadi tumor merupakan ciri dari penyakit kanker (Tewari, 2022). Penyakit ini dikenal sebagai kondisi serius yang disertai dengan berbagai gejala berat (Prasetya *et al.*, 2023). Pasien kanker rata-rata mengalami 10 hingga 14 gejala yang terjadi bersamaan yang berdampak pada penurunan fungsi fisik, kognitif, dan kualitas hidup (PDQ, 2024). Pasien kanker membutuhkan perawatan paliatif akibat dari banyaknya keluhan yang dirasakan selama mengikuti pengobatan kanker.

Pasien yang menderita penyakit kronis dapat menerima perawatan paliatif. Perawatan paliatif adalah perawatan proaktif dan menyeluruh bagi orang-orang yang mendekati akhir hayatnya dan mengalami penderitaan yang signifikan akibat penyakit kronis (Xu *et al.*, 2023). Perawatan paliatif dimulai sejak awal penyakit kronis didiagnosis (Vitorino *et al.*, 2023). Perawatan paliatif sangat dibutuhkan pasien dengan penyakit kronis, seperti kanker.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), lebih dari 56,8 juta responden memerlukan perawatan paliatif setiap tahun (Guo *et al.*, 2023). Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), mengungkapkan bahwa hanya 1% pasien dalam kondisi terminal di Indonesia yang tercakup dalam layanan perawatan paliatif (Prasetya *et al.*, 2023). Angka pelaksanaan perawatan paliatif pada pasien kanker di Provinsi Bali sendiri belum tercatat datanya. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pelayanan perawatan paliatif masih rendah.

Pelaksanaan perawatan paliatif untuk pasien kanker masih belum optimal karena keterbatasan tim perawatan paliatif. Perawatan paliatif seharusnya diberikan oleh tenaga medis yang telah mendapatkan pelatihan atau sertifikasi khusus dalam bidang perawatan paliatif (NCI, 2021). Perawat berperan penting dalam tim perawatan paliatif (Xu *et al.*, 2023). Untuk memberikan perawatan paliatif, perawat

perlu memiliki pengetahuan tentang hal itu (Hao *et al.*, 2021).

Pengetahuan menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan perawat. Pengetahuan adalah segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan suatu obyek (Octaviana & Ramadhani, 2021). Perawat dengan sedikit pengetahuan tentang perawatan paliatif cenderung kurang mampu dalam mengidentifikasi kebutuhan pasien, serta memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan berkualitas (Altarawneh *et al.*, 2023). Mutu pelayanan yang baik akan meningkatkan kualitas dari pelayanan perawatan paliatif.

Perawat perlu siap memberikan perawatan paliatif yang berkualitas bagi pasien kanker (Kim *et al.*, 2020). Kesiapan adalah keadaan siap secara psikologis dan perilaku untuk mengambil tindakan perawatan paliatif (Persson *et al.*, 2022). Kemampuan perawat dalam melaksanakan praktik perawatan paliatif sangat dipengaruhi oleh kesiapan perawat dalam melaksanakan perawatan (Rahmayanti *et al.*, 2020).

Himpunan Perawat Onkologi Indonesia (HIMPONI) Wilayah Bali mewadahi perawat onkologi dalam memberikan perawatan kepada pasien kanker di wilayah Bali. Studi awal mengungkapkan bahwa meskipun beberapa perawat telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik, mereka masih belum sepenuhnya siap dalam melakukan perawatan paliatif kepada pasien kanker. Salah satu hal yang memengaruhi kesiapan perawat dalam menangani pasien adalah pemahaman mereka tentang perawatan paliatif (Nasution *et al.*, 2021). Pemahaman mendalam tentang perawatan paliatif dapat meningkatkan kesiapan perawat untuk memberikan pasien perawatan terbaik kepada pasien. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memeriksa hubungan antara pengetahuan perawat dan kesiapan dalam memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 50 orang perawat yang tergabung dalam Himpunan Perawat Onkologi Indonesia (HIMPONI) Wilayah Bali, yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2025. Sampel memenuhi kriteria inklusi, yaitu berusia 21-60 tahun, tergabung dalam HIMPONI Bali selama minimal 1 tahun, dan pendidikan minimal D3 Keperawatan. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup perawat yang tidak bersedia menjadi responden.

Data dikumpulkan menggunakan *Google Form* yang menyertakan dua instrumen penelitian, yaitu kuesioner *Palliative Care Quiz for Nursing-Indonesian Version* (PCQN-I) untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat (*Cronbach's Alpha* 0,848) dan kuesioner kesiapan perawat untuk menilai kesiapan mereka dalam memberikan perawatan paliatif (*Cronbach's Alpha* 0,845). Hasil uji validitas kedua instrumen didapatkan r tabel $> r$ hitung, dengan r tabel yaitu 0,278. Penelitian ini sudah dilakukan sesuai keputusan etik nomor 3021/UN14.2.2.VII.14/LT/2024.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pengalaman Kerja (n=50)

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min-Max	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	39,4	10,045	24-58	Dewasa Awal (20-39 tahun)	28	56
				Dewasa Tengah (40-60 tahun)	22	44
				Total	50	100
Pengalaman Kerja	8,98	8,587	1-35	Masa Kerja Baru (≤ 5 tahun)	23	46
				Masa Kerja Lama (> 5 tahun)	27	54
				Total	50	100

Berdasarkan tabel 1, rata-rata usia adalah 39,4 tahun, dengan rentang usia mulai dari 24 tahun sebagai yang termuda hingga 58 tahun sebagai yang tertua. Lama

pengalaman kerja responden bervariasi, dengan pengalaman kerja tersingkat selama 1 tahun dan yang terlama mencapai 35 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pelatihan, dan Seminar (n=50)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	10	20
	Perempuan	40	80
	Total	50	100
Pendidikan	D3 Keperawatan	26	52
	D4/S1-Ners	22	44
	Magister (S2)	1	2
	Doktor (S3)	1	2
	Total	50	100
Pelatihan	Pernah	20	40
	Tidak Pernah	30	60
	Total	50	100
Seminar	Pernah	40	80
	Tidak Pernah	10	20
	Total	50	100

Berdasarkan tabel 2, mayoritas adalah perempuan, yaitu sebanyak 40 orang (80%). Sebanyak 26 responden (52%) memiliki pendidikan terakhir D3 Keperawatan. Sebanyak 30 responden

(60%) belum pernah mengikuti pelatihan perawatan paliatif, sementara itu 40 responden (80%) telah mengikuti seminar terkait perawatan paliatif.

Tabel 3. Analisis Pengetahuan dan Kesiapan Perawat (n=50)

Variabel	Mean	Min-Max	Confidence Interval 95%	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan	16,02	7-20	14,91-17,13	Kurang (0-11)	7	14
				Cukup (12-15)	16	32
				Baik (16-20)	27	54
				Total	50	100
Kesiapan	65,18	53-78	63,79-66,57	Rendah (0-26)	0	0
				Sedang (27-53)	1	2
				Tinggi (54-80)	49	98
				Total	50	100

Berdasarkan tabel 3, rata-rata skor pengetahuan adalah 16,02, dengan skor terendah 7 dan skor tertinggi 20. Sementara itu, rata-rata skor kesiapan responden mencapai 65,18, dengan nilai

terendah 53 dan tertinggi 78. Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik sebanyak 27 orang (54%), serta tingkat kesiapan yang tinggi, yang ditemukan pada 49 responden (98%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Perawat (n=50)

Variabel	N	Kesiapan	
		<i>p-value</i>	<i>r</i>
Pengetahuan	50	0,049	0,280

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan kesiapan perawat, dengan nilai $p = 0,049$ yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien korelasi r sebesar 0,280 mengindikasikan bahwa hubungan antara

kedua variabel tergolong lemah, namun memiliki arah positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker.

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Kesiapan Perawat (n=50)

Variabel	Kesiapan				Total	
	Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan						
Kurang	0	0	7	14	7	14
Cukup	1	2	15	30	16	32
Baik	0	0	27	54	27	54
Total	1	2	49	98	50	100

Berdasarkan tabel 5, diketahui 7 responden (14%) memiliki pengetahuan

baik dan kesiapan tinggi, 1 responden (2%) memiliki pengetahuan cukup dan kesiapan

sedang, 15 responden (30%) memiliki pengetahuan cukup dan kesiapan tinggi,

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden 27 orang (54%) memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif. Berdasarkan tabel 3, skor pengetahuan rata-rata responden adalah 16,02, dengan skor terendah 7 dan skor terbaik 20. Berdasarkan temuan ini, sebagian besar responden dapat dianggap kompeten karena memiliki pengetahuan kategori baik tentang perawatan paliatif. Sejalan dengan hasil penelitian ini, Susilawati dkk (2024) menemukan bahwa hampir semua responden (75,7%) memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif. Menurut penelitian Nurjannah *et al* (2023), 42 responden (60,9%) juga menunjukkan tingkat pengetahuan perawatan paliatif yang tinggi.

Pengetahuan merupakan faktor utama yang berperan dalam kesiapan perawat dalam memberikan perawatan paliatif. Menurut Notoatmodjo (2014 dalam Djamdin *et al.*, 2023), proses mengetahui yang terjadi saat seseorang merasakan suatu objek inilah yang mengarah pada pengetahuan. Pengetahuan yang baik mengenai perawatan paliatif memberikan dampak positif, antara lain memperkuat hubungan antara pasien dan tenaga kesehatan, membantu pasien dalam mengelola nyeri serta keluhan lainnya, memberikan dukungan spiritual bagi pasien dan keluarganya, serta meningkatkan kualitas hidup mereka (Napitu *et al.*, 2023). Pengetahuan yang baik juga berkontribusi terhadap kesadaran individu dalam membentuk perilaku positif, karena kesadaran berasal dari dalam diri seseorang (Nisa *et al.*, 2022). Sejumlah karakteristik, termasuk usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan kehadiran di seminar perawatan paliatif, memengaruhi pemahaman perawat yang baik tentang perawatan paliatif.

Kesiapan perawat terdiri dari tiga aspek, yaitu kesadaran, keterlibatan, dan perubahan perilaku. Kesadaran diri

serta 27 responden (54%) memiliki pengetahuan baik dan kesiapan tinggi.

perawat dapat dicerminkan dari sikap, keterlibatan dicerminkan dari peran perawat, dan perubahan perilaku dicerminkan dari tindakan peduli (*caring*) perawat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 49 responden (98%) dari sampel, sangat siap melakukan perawatan paliatif. Berdasarkan tabel 3, rata-rata skor kesiapan responden adalah 65,18, dengan skor terendah 53 dan skor tertinggi 78. Menurut studi Siagian dan Perangin-angin (2020), 29,17% perawat mempunyai sikap baik terhadap perawatan paliatif, sedangkan 70,83% mempunyai sikap sedang. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian ini. Selanjutnya, 76 responden (82,5%) masuk dalam kategori baik untuk satu komponen persiapan, yaitu keterlibatan perawat, menurut penelitian oleh Qodtamalla dkk (2020). Dalam penelitian oleh Nisa dkk (2022), sebanyak 56 responden (88,9%) menunjukkan perilaku peduli yang baik dalam praktik perawatan paliatif, yang merupakan contoh lain dari perilaku *caring* perawat.

Perawatan paliatif pada pasien kanker harus diberikan secara berkualitas. Pemberian perawatan paliatif yang baik, memerlukan perawat yang memiliki kesiapan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Seseorang yang siap berespon dengan cara tertentu terhadap suatu keadaan disebut sebagai kesiapan. Kesiapan perawat untuk perawatan paliatif dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tingkat keahlian mereka, riwayat pekerjaan, adanya Prosedur Operasi Standar (SOP) yang jelas, aksesibilitas fasilitas yang sesuai, dan keterlibatan mereka dalam pelatihan (Nasution *et al.*, 2021). Kualitas layanan perawatan untuk pasien kanker dipengaruhi oleh kesiapan perawat untuk memberikan perawatan paliatif.

Temuan penelitian menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan dan kesiapan perawat untuk memberikan

pelayanan perawatan paliatif kepada pasien kanker. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang relatif lemah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,280. Arah hubungan positif (+) penelitian menunjukkan bahwa kesiapan perawat untuk memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan mereka.

Tiga aspek utama pemahaman perawat tentang perawatan paliatif adalah manajemen nyeri dan gejala, perawatan psikososial dan spiritual, serta filosofi dan prinsip perawatan paliatif. Salah satu kualitas klinis yang perlu dimiliki perawat saat memberikan perawatan pasien adalah pengetahuan tentang perawatan paliatif (Wake, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indarwati dkk (2020), pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif masih kurang, sehingga penanganannya pun kurang maksimal. Komunikasi yang kurang efektif dan keterbatasan sumber daya lainnya dalam praktik perawatan paliatif merupakan salah satu kendala tersebut, selain kurangnya pengetahuan tentang perawatan paliatif.

Pengetahuan sangat berhubungan erat dengan kesiapan (Sitorus *et al.*, 2023). Kesiapan perawat dalam memberikan pelayanan sangat memerlukan pengetahuan klinis, keterampilan teknis, pemikiran kritis, komunikasi, profesionalisme, dan tanggung jawab (Lee *et al.*, 2023). Empat komponen utama membentuk kesiapan, antara lain: memiliki keterampilan dasar, mampu merawat pasien, bersiap menangani berbagai kendala potensial, dan mencapai keseimbangan antara praktik, pemikiran kritis, dan pengetahuan. (Nasution *et al.*, 2021). Tingkat pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman kerja seorang perawat adalah beberapa

aspek yang memengaruhi kesiapan mereka dalam memberikan perawatan paliatif.

Perawat yang dipersiapkan secara optimal akan lebih mampu memberikan perawatan paliatif. Hal ini sesuai dengan penelitian Krisnandari dan Rahyanti (2022) yang menemukan adanya hubungan antara kapasitas perawat dalam melakukan perawatan paliatif dengan tingkat keahliannya.

Temuan penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi di kategori rendah. Tingkat keeratan yang rendah ini disebabkan oleh minimnya jumlah responden dan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi pengetahuan dan kesiapan perawat di luar karakteristik responden yang diteliti. Hubungan yang rendah ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan berkontribusi pada persiapan keperawatan, penelitian ini tidak mengidentifikasi semua variabel. Lebih jauh, hasil uji tabulasi silang antara pengetahuan dan kesiapan perawat mengungkapkan bahwa, meskipun beberapa responden memiliki pengetahuan kurang, sebanyak tujuh responden (14%) sangat siap untuk memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker. Beberapa data karakteristik yang telah dianalisis tidak menunjukkan hubungan linier atau bahkan menghasilkan pola yang berlawanan dari hipotesis awal, yang dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara pengetahuan dan kesiapan perawat. Hal ini mungkin disebabkan oleh elemen tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti preferensi pribadi, norma budaya, keberadaan standar operasional prosedur (SOP), serta ketersediaan fasilitas pendukung dalam pemberian perawatan paliatif kepada pasien kanker.

perawat untuk memberikan perawatan paliatif kepada pasien kanker tidak berkorelasi dengan baik. Meskipun korelasinya lemah, arah positif dari asosiasi tersebut menunjukkan bahwa

SIMPULAN

Menurut temuan penelitian, 98% perawat memiliki kesiapan dalam kategori tinggi, meskipun hanya 54% perawat memiliki pemahaman yang baik tentang perawatan paliatif. Keahlian dan kesiapan

kesiapan perawat untuk memberikan perawatan paliatif meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan mereka.

Diharapkan perawat dapat terus meningkatkan pemahaman mereka tentang perawatan paliatif agar lebih siap dalam memberikan layanan kepada pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Altarawneh, W. M., Masa'deh, R., Hamaideh, S. H., Saleh, A. M., & Alhalaqia, F. (2023). Nurses' knowledge, attitudes and practices towards palliative care provided to patients diagnosed with cancer. *Plos One*, 18(10), e0289317. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289317>
- Djamdin, V., Masi, G., & Meo, M. L. N. (2023). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif di Siloam Hospitals Manado. *Mapalus Nursing Science Journal*, 1(1), 23–31. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/caring/article/view/44982>
- Guo, J., Dai, Y., Gong, Y., Xu, X., & Chen, Y. (2023). Exploring the telehealth readiness and its related factors among palliative care specialist nurses: A cross-sectional study in China. *BMC Palliative Care*, 22(1), 82. <https://doi.org/10.1186/s12904-023-01209-1>
- Hao, Y., Zhan, L., Huang, M., Cui, X., Zhou, Y., & Xu, E. (2021). Nurses' knowledge and attitudes towards palliative care and death: A learning intervention. *BMC Palliative Care*, 20(1), 50. <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00738-x>
- Indarwati, R., Fauziningtyas, R., Kuncahyo, G. D., Tristiana, R. D., Chan, C. M., & Smith, G. D. (2020). Palliative and end-of-life care's barriers for older adults. *Working with Older People*, 24(1), 72–80. <https://doi.org/10.1108/WWOP-08-2019-0021>
- Kim, S., Lee, K., & Kim, S. (2020). Knowledge, attitude, confidence, and educational needs of palliative care in nurses caring for non-cancer patients: A cross-sectional, descriptive study. *BMC Palliative Care*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.1186/s12904-020-00581-6>
- Krisnandari D, A. A. I. W., & Rahyanti, N. M. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Memberikan Perawatan Paliatif. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9, 46–53. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.157>
- Lee, T., Damiran, D., Konlan, K. D., Ji, Y., Yoon, Y. S., & Ji, H. (2023). Factors related to readiness for practice among undergraduate nursing students: A systematic review. *Nurse Education in Practice*, 69, 103614. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103614>
- Napitu, F. H., Dewi, M. S., & Pakpahan, R. E. (2023). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(2), 345–356. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/6688>
- Nasution, D. N. R., Marlina, M., & Nurhidayah, I. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Perawat Dalam Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru Di IGD Dan ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 44–55. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/21536>
- National Cancer Institute. (2021, January 11). *Palliative Care in Cancer* (nciglobal,ncicenterprise) [cgvArticle]. <https://www.cancer.gov/about-cancer/advanced-cancer/care-choices/palliative-care-fact-sheet>
- Nisa, L., Sebayang, S. M., & Siwi, A. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Caring Perawat Pada Pasien Palliative Care Di Rsu Dadi Keluarga Purwokerto [Universitas Harapan Bangsa]. <http://eprints.uhb.ac.id/id/eprint/2579/>
- Nurjannah, N., Triyani, I., Juniartati, E., & Limson, L. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Perawat Dalam Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker Di Rumah Sakit Umum Dr Soedarso Pontianak. *Scientific Journal of Nursing Research*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.30602/sjnr.v4i1.1300>
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159. <https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.227>
- Persson, H. Å., Ahlström, G., & Ekwall, A. (2022). Professionals' readiness for change to knowledge-based palliative care at nursing homes: A qualitative follow-up study after an educational intervention. *BMC Palliative Care*, 21, 132. <https://doi.org/10.1186/s12904-022-01018-y>

- Physician Data Query. (2024). Symptom Clusters in Cancer (PDQ®): Health Professional Version. In *PDQ Cancer Information Summaries*. National Cancer Institute (US). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK604977/>
- Prasetya, D., Layyinah, A., Maftuchan, A., Putri, S., Rosita, E., & Nurjanah, A. I. (2023). *Konsekuensi Finansial Pengobatan Kanker di Indonesia: Studi Kasus Penderita Kanker di Ibu Kota Jakarta* [Report:Report]. <https://repository.theprakarsa.org/>. <https://repository.theprakarsa.org/publication/s/564401/>
- Qodtamalla, S., Melastuti, E., & Amal, A. I. (2022). *Gambaran Pengetahuan Dan Peran Perawat Dalam Perawatan Paliatif Pada Pasien Kondisi Terminal Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang* [Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/26800/>
- Rahmayanti, E. I., Kadar, K., & Saleh, A. (2020). Readiness , Barriers and Potential Strenght of Nursing in Implementing Evidence-Based Practice. *International Journal of Caring Sciences*, 13(2), 1203. <https://www.semanticscholar.org/paper/Readiness-%2C-Barriers-and-Potential-Strenght-of-in-Rahmayanti-Kadar/e05c6bf7fa6911449fa0697b7a48ff3523eb05bd>
- Siagian, E., & Perangin-angin, M. (2020). Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(03), 52–58. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.587>
- Sitorus, S., Djubaedah, S., & Hardyati, A. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Perawat dalam Menangani Cardiac Arrest di Ruang ICU RSUD Dr. Chasbullah Abdulmajid. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 3(2), 53–63. <https://doi.org/10.37012/jkmp.v1i2.1552>
- Susilawati, Adhisty, K., & Wahyuni, D. (2024). Identifikasi Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif: Survey Cross Sectional. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 10(1), 177–183. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/3136>
- Tewari, M. (2022). Cancer And Its Treatment: An Overview. *International Journal of Advanced Research*, 10, 950–956. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/14476>
- Vitorino, J. V., Duarte, B. V., & Laranjeira, C. (2023). When to initiate early palliative care? Challenges faced by healthcare providers. *Frontiers in Medicine*, 10, 1220370. <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1220370>
- Wake, A. D. (2022). Knowledge and associated factors towards palliative care among nurses in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *SAGE Open Medicine*, 10, 20503121221092338. <https://doi.org/10.1177/20503121221092338>
- Xu, Y., Zhang, S., Wang, J., Shu, Z., Jing, L., He, J., Liu, M., Chu, T., Teng, X., Ma, Y., & Li, S. (2023). Nurses' practices and their influencing factors in palliative care. *Frontiers in Public Health*, 11, 1117923. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1117923>